



Penerapan PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Pembelajaran IPA Tematik Kelas IV MI Nurul Hasanah Muaro Jambi

Musti Rohani¹, Jules Nurhatmi², Muhidin³

^{1,3}Universitas Islam Mamba'ul Ulum Jambi, Indonesia

²Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: musti@mambaululumjambi.ac.id, jules.nh@unja.ac.id, muhidin@mambaululumjambi.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-02-05 Revised: 2026-03-10 Published: 2026-04-01 Keywords: PAIKEM; Learning Outcomes; Motivation.	This research is a collaborative type of classroom action research (PTK) which is analyzed descriptively qualitatively. In collecting data, observation, tests, interviews and documentation methods were used. The observation method is used to measure teacher and student activities per cycle. The test method is used to determine students' learning abilities after participating in learning using PAIKEM. This research aims to improve student learning outcomes and student motivation in thematic science learning. Student learning outcomes in cycle I obtained an average pretest score of 45, then after implementing PAIKEM using audio-visual media, a posttest score of 80 was obtained. To obtain consistent data, the researcher continued to cycle II. In the second cycle, student learning results obtained an average pretest score of 55, then after implementing PAIKEM with visual media, the posttest score was 84. So it can be said that the data from cycle I and cycle II were consistent and at the same time increasing.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-02-05 Direvisi: 2026-03-10 Dipublikasi: 2026-04-01 Kata kunci: PAIKEM; Hasil Belajar; Motivasi.	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) jenis kolaboratif yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengukur aktivitas guru dan siswa setiap per siklusnya. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan PAIKEM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA tematik. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata – rata pretest 45, kemudian setelah dilakukan tindakan menerapkan PAIKEM dengan menggunakan media audio visual diperoleh nilai posttest 80. Untuk mendapatkan data yang konsisten maka peneliti melanjutkan kesiklus ke II. Disiklus ke II hasil belajar siswa memperoleh nilai rata – rata pretest 55, kemudian setelah dilakukan tindakan menerapkan PAIKEM dengan media visual diperoleh nilai posttest 84. Sehingga dapat dikatakan data siklus I dan siklus II konsisten sekaligus meningkat.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai manusia pribadi maupun sebagai warga masyarakat (alirmansyah, et al, 2024). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan, mewujudkan manusia dan masyarakat yang berkualitas serta mandiri.

Peranan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sangatlah besar, dengan ilmu pengetahuan derajat manusia akan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang

dijelaskan di dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاقْسَئُوا بَٰرِعًا
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أَوْثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya dimata Allah SWT. Pendidikan dan pembelajaran

juga merupakan upaya membentuk manusia yang berilmu pengetahuan.

Pada umumnya guru masih berpegang pada kebiasaan mengajar secara konvensional, karena mudah digunakan dalam proses mengajar dan bisa menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan alat peraga. Cara pengajaran Tematik di kelas IV MI Nurul Hasanah juga lebih umumnya mengalami hal yang serupa yakni proses kegiatan pembelajaran lebih cenderung berjalan secara konvensional sehingga menimbulkan dampak kurangnya motivasi, interaksi dan komunikasi siswa dikelas. Oleh karena itu perlu adanya alternatif pembelajaran untuk mensiasati masalah tersebut misalnya dengan menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang tepat agar para siswa tidak merasakan hal tersebut sewaktu pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) perlu adanya motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik (Anggraini & Sukartono, 2022). Namun, tidak selalu siswa bersemangat belajar yang dapat diakibatkan oleh pendekatan atau metode yang guru gunakan. Oleh karenanya, sesekali guru perlu memotivasi siswa agar dalam PBM siswa dapat bersemangat, berinteraksi dengan baik, dan berkomunikasi aktif dengan guru atau dengan teman sekelasnya. Apabila guru dapat menumbuhkan hal – hal tersebut dalam PBM, maka diharapkan akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

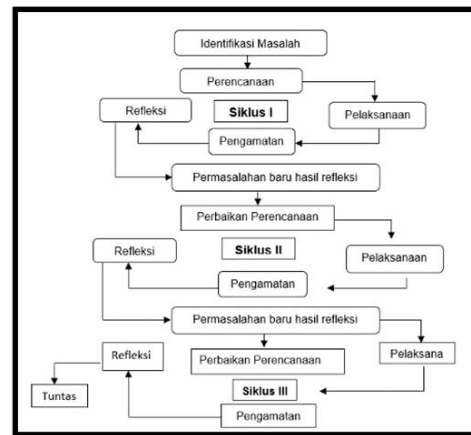
Melihat dari hasil wawancara bersama guru kelas IV MI Nurul Hasanah dengan permasalahan kurang efektifnya pembelajaran, motivasi, interaksi, dan komunikasi siswa dalam pembelajaran di kelas IV MI Nurul Hasanah, maka pendekatan PAIKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) penulis anggap dapat digunakan sebagai alternatif mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM dapat membuat siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Selain itu, dengan pendekatan PAIKEM dalam PBM diharapkan siswa tidak merasa jenuh, bosan, dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **Penerapan Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Nurul Hasanah**

II. METODE PENELITIAN

1. Setting dan Subjek Penelitian

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah “suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama” (Susilo, dkk, 2022). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting).



Gambar 1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

2. Setting dan Subjek Penelitian

a) Setting

Tempat yang digunakan dalam Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nurul Hasanah Muaro Jambi.

b) Subjek Penelitian

Subjek penelitian dilakukan di kelas IV yang berjumlah 17 orang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sumber siswa dari data Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Muaro Jambi tahun ajaran 2020/2021.

3. Prosedur Umum Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Masing-masing siklus dengan tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru IPA kelas IV di MI Nurul Hasanah Muaro Jambi.

Apabila peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I, maka peneliti dan guru

berkolaborasi menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus II, maka peneliti dan guru berkolaborasi melanjutkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti pada siklus I. Jika telah selesai pelaksanaan pada siklus II, apabila peneliti belum merasa puas untuk perbaikan dan peningkatan atas tindakan tersebut, peneliti dapat melanjutkan penelitian kedalam siklus III, yang cara pelaksanaannya sama siklus sebelumnya.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimana data-data dalam penelitian ini diambil melalui instrumen observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi.

b) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data (IPD) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Sugiono, 2016).

Adapun Instrumen Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan: Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Panduan Wawancara, Tes Tertulis, dan Dokumentasi.

c) Data dan Sumber Data

- 1) Data kualitatif seperti: lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi
- 2) Data kuantitatif: tes

5. Teknik Analisis Data

a) Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

b) Analisis Data Kuantitatif

1) Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar : dengan menganalisis nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest*. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

2) Analisis Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Rumus Menghitung Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu)

Rumus Mencari Skor Maksimal

(a) Mencari Skor Maksimal Aktivitas Guru

(b) SM = Banyaknya Indikator x Skor Tertinggi

(c) Mencari Skor Maksimal Aktivitas Siswa

(d) SM = Banyaknya Indikator x Skor Tertinggi x Banyaknya siswa

Rumus Menghitung Skor Aktivitas Guru dan Siswa

$$X = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{SM} \times 100$$

Keterangan :

X = Aktivitas Guru atau Aktivitas Siswa

SM = Skor Maksimal

6. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Nurul Hasanah Muaro Jambi setelah menerapkan model pembelajaran PAIKEM. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 75 dan mengukur motivasi siswa melalui instrumen lembar pengamatan kegiatan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021 dikelas IV MI Nurul Hasanah dengan dua siklus, masing-masing siklus dua kali pertemuan.

1. Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan untuk persiapan siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 02 Agustus 2021 ini terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru, lembar observasi siswa, soal *pretest* dan soal *posttest*. Mempersiapkan perlengkapan

media yang akan digunakan, serta bahan-bahan praktik yang akan digunakan sesuai dengan materi IPA yang akan diajarkan, sebagaimana yang telah tertera di dalam RPP.

b) Tahap Pelaksanaan

Peneliti sebagai guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. Guru juga memberikan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru kepada wali kelas IV untuk menilai beberapa poin yang perlu diisi ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru mengondisikan kelas agar tidak ribut, juga mengatur agar semua siswa dapat melihat media yang digunakan dalam mengajar dengan jelas. Guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi soal *pretest* sebagai pembandingan tolak ukur hasil belajar siswa nantinya.

Tabel 1. Perbandingan nilai Pretest dan Posttest Siklus I

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Bella Klara Karisyah	50	90
2	Eko Aristio	60	90
3	Luthfa Ginana Alfi	60	80
4	Ngizzaturrohim	40	90
5	M. Fajar Firmansyah	50	80
6	Riski Saputra	20	80
7	Risya Rihadatul	30	70
8	Shofi	40	70
9	Syifaul Mufidah	60	80
10	Vicky Diandra Pratama	40	70
	Rata-Rata	45	80

c) Tahap observasi

Dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung pengamatan dilakukan oleh observer yang bertugas untuk mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer mengisi lembar observasi dengan memberi ceklis pada lembar observasi siswa untuk mengetahui motivasi siswa.

$$\text{Motivasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{SM}} \times 100$$

$$\text{Motivasi} = \frac{55}{60} \times 100$$

$$\text{Motivasi} = 92\%$$

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I, dilaksanakan refleksi terhadap pembelajaran, sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa hal seperti berikut : 1) Penggunaan media menarik siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat dan menumbuhkan motivasi siswa. 2) Penggunaan media membantu menambah daya ingat siswa tentang materi pembelajaran karena dapat melihat secara langsung bukan hanya bersifat abstrak. 3) Pembelajaran IPA yang menerapkan PAIKEM memberikan pengaruh pada pembelajaran ini sehingga dapat membuat siswa termotivasi dan hasil belajar pun meningkat. 4) Berdasarkan data yang diperoleh pembelajaran IPA dengan menerapkan PAIKEM pada siswa kelas IV di MI Nurul Hasanah sudah mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajar, sehingga untuk memastikan konsistensi data maka peneliti tetap melanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan untuk persiapan siklus II dilakukan pada hari Jum'at tanggal 03 Agustus 2021 ini terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru, lembar observasi siswa, soal *pretest* dan soal *posttest*. Mempersiapkan perlengkapan media yang akan digunakan, serta bahan-bahan praktik yang akan digunakan sesuai dengan materi IPA yang akan diajarkan, sebagaimana yang telah tertera di dalam RPP.

b) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan siklus II berlangsung pada tanggal 03 Agustus 2021, seperti biasa guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. Guru juga memberikan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru untuk menilai beberapa poin yang perlu diisi ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi soal *pretest* sebagai pembandingan tolak ukur hasil belajar siswa.

Tabel 2. Perbandingan nilai Pretest dan Posttest Siklus II

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Bella Klara Karisyah	50	90
2	Eko Aristio	60	90
3	Luthfa Ginana Alfi	60	80
4	Ngizzaturrohim	40	90
5	M. Fajar Firmansyah	50	80
6	Riski Saputra	60	90
7	Risya Rihadatul	40	70
8	Shofi	70	80
9	Syifaul Mufidah	60	80
10	Vicky Diandra Pratama	60	90
Rata-Rata		55	84

c) Tahap observasi

Dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung pengamatan dilakukan oleh observer yang bertugas untuk mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer mengisi lembar observasi dengan memberi ceklis pada lembar observasi siswa untuk mengetahui motivasi siswa.

$$\text{Motivasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{SM}} \times 100$$

$$\text{Motivasi} = \frac{56}{60} \times 100$$

$$\text{Motivasi} = 93\%$$

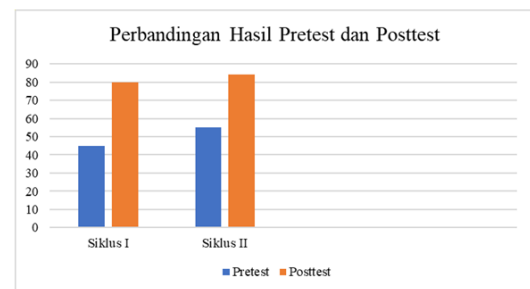
Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus II, dilaksanakan refleksi terhadap pembelajaran, sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa hal seperti berikut : 1) Penggunaan media menarik siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat dan menumbuhkan motivasi siswa. 2) Penggunaan media membantu menambah daya ingat siswa tentang materi pembelajaran karena dapat melihat secara langsung bukan hanya bersifat abstrak. 3) Pembelajaran IPA yang menerapkan PAIKEM memberikan pengaruh pada pembelajaran ini sehingga dapat membuat siswa termotivasi dan hasil belajar pun meningkat. 4) Berdasarkan data yang diperoleh pembelajaran IPA dengan menerapkan PAIKEM pada siswa kelas

IV di MI Nurul Hasanah sudah mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajar, karena sudah konsisten dari siklus I dan II, maka peneliti menetapkan bahwa dengan menerapkan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar serta motivasi siswa.

B. Pembahasan

Pembahasan Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam dua siklus, siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa, analisis data penelitian peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II



Gambar 2. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Dari hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata - rata *pretest* 45, kemudian setelah dilakukan tindakan menerapkan PAIKEM diperoleh nilai *posttest* 80. Untuk mendapatkan data yang konsisten maka peneliti melanjutkan ke siklus ke II. Di siklus ke II hasil belajar siswa memperoleh nilai rata - rata *pretest* 55, kemudian setelah dilakukan tindakan menerapkan PAIKEM diperoleh nilai *posttest* 84. Sehingga dapat dikatakan data siklus I dan siklus II konsisten sekaligus meningkat, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah tercapai dan bahkan melebihi, maka peneliti menyatakan penelitian ini selesai.

2. Perbandingan motivasi siswa pada siklus I dan siklus II



Gambar 3. Perbandingan Motivasi Siswa

Berdasarkan dari diagram diatas memperlihatkan bahwa siklus I motivasi belajar siswa baik dengan skor 92%. namun untuk mengkonsistenkan data, peneliti melanjutkan siklus yang kedua dan siklus yang kedua motivasi belajar siswa baik dengan skor 93%, hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah tercapai.

Peneliti melakukan pembelajaran IPA dengan menerapkan PAIKEM serta bantuan observer yang berperan untuk melihat dan memberi point apakah peneliti sudah menerapkan PAIKEM sesuai dengan RPP atau belum sehingga respon siswa sudah baik atau belum. Setelah observer mengamati peneliti dan siswanya dalam proses pembelajaran siklus I diperoleh skor 55 atau persentasenya 92%. Presentase yang didapat telah melebihi skala penilaian sehingga seharusnya tidak melanjutkan kesiklus ke II, tetapi untuk memastikan konsistensi data peneliti akan tetap melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pembelajaran IPA dengan menerapkan PAIKEM serta bantuan observer yang berperan untuk melihat dan memberi point apakah peneliti sudah menerapkan PAIKEM sesuai dengan RPP atau belum sehingga respon siswa baik atau tidak. Setelah observer mengamati peneliti dalam proses pembelajaran siklus II diperoleh skor 56 atau presentase 93%. Presentase yang didapat siklus II telah melebihi skala penilaian, sehingga tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya. Data tersebut telah dianggap konsisten

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas IV MI Nurul Hasanah Muaro Jambi dalam pembelajaran IPA. Penerapan PAIKEM disini peneliti tidak lepas dari penerapan media yang cocok dengan materi belajar. Media belajar yang digunakan pada siklus I yakni media audio visual dan praktik membuat telepon dari kaleng susu, sedangkan pada siklus ke II peneliti menggunakan media belajar visual dan menggambar indra pendengaran pada manusia. Dengan adanya penerapan PAIKEM menggunakan media atau cara mengajar yang sesuai dengan materi

siswa akan merasa senang, semangat dan termotivasi sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata - rata *pretest* 45, kemudian setelah dilakukan tindakan menerapkan PAIKEM diperoleh nilai *posttest* 80. Untuk mendapatkan data yang konsisten maka peneliti melanjutkan ke siklus ke II. Di siklus ke II hasil belajar siswa memperoleh nilai rata - rata *pretest* 55, kemudian setelah dilakukan tindakan menerapkan PAIKEM diperoleh nilai *posttest* 84. Sehingga dapat dikatakan data siklus I dan siklus II konsisten sekaligus meningkat, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah tercapai, maka penelitian dianggap selesai.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penerapan PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Pembelajaran IPA Tematik Kelas IV MI Nurul Hasanah Muaro Jambi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alirmansyah, A., Zulkhi, MD, Pandya, PA, Haya, AF, & Wulandari, V. (2024). Mengintegrasikan Permainan Tradisional Gasing: Perbandingan dan Korelasi Respons, Karakter Cinta Damai, Kepedulian Sosial, dan Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Inovasi dalam Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 5 (4), 634-646.
- Amalia, I. F., & Marta, A. (2024). Penerapan pembelajaran PAIKEM. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 8022-8030.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama, 2012.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 5287-5294.
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., ... & Rahim, A. R. (2021). Paikem (pembelajaran

- aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139-1148.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Octavia, S. A. (2023). *Guru dan pembelajaran menyenangkan*. Deepublish.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 4855-4861.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. Ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.
- Zulkhi, MD (2024, Juli). Urgensi kecerdasan buatan di era kurikulum Merdeka. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Keguruan dan Pendidikan (SNKP)* (Vol. 2, pp. 435-439).